

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian adalah studi ilmiah yang masuk akal, bisa diketahui secara nyata oleh panca indra dan teratur secara tatanannya. Apabila metode penelitian ialah penelusuran secara ilmiah yang menggunakan prosedur, teknik, instrument, desain, waktu penelitian dan cara memperoleh data untuk kemudian dianalisis serta diolah kemudian menganalisis data yang telah diamati.<sup>50</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan lapangan yang dilakukan secara langsung.<sup>51</sup> Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan kepada suatu objek dengan melakukan kontrol, manipulasi dan observasi.<sup>52</sup>

John Stuart Mill penulis buku berjudul Metode Penemuan Eksperimen berpendapat jika ada fenomena yang teliti terjadi suatu perubahan tertentu sedangkan fenomena lain tidak muncul perubahan padahal kedua fenomena memiliki banyak kesamaan kecuali satu elemen yang berbeda, maka fenomena yang mengalami perubahan terjadi karena elemen tersebut.<sup>53</sup>

Sehingga peneliti dalam penelitian melakukan pengamatan lapangan dengan terjun dan berinteraksi secara langsung dengan eks penderita skizofrenia di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak untuk mendapatkan data yang asli.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen, desain penelitian yang digunakan menggunakan

---

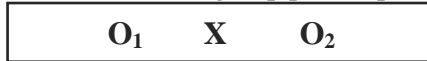
<sup>50</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2018 ), 6

<sup>51</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( Yogyakarta : Deepublish, 2019), 6

<sup>52</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 15

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta : Kencana, 2011), 47

penelitian Pre Eksperimen. Dalam penelitian pre eksperimen ini bisa menggunakan metode one group pretest-posttest.<sup>54</sup>



**Gambar 3.1 Desain Pretest dan Posttest**

**Keterangan :**

**O1** : Nilai pre test ( pengukuran pertama tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia sebelum diberi layanan konseling dengan pendekatan Gestalt)

**X** : Perlakuan ( kegiatan layanan konseling dengan pendekatan Gestalt untuk meingkatkan kepercayaan diri eks penderita skizofrenia)

**O2** : Nilai post test ( pengukuran kedua tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia setelah dibeli layanan konseling dengan pendekatan Gestalt)

Kegiatan pretest membantu peneliti mendapatkan data yang akurat untuk membandingkan konseli sebelum terapi dan sesudah terapi. Pengumpulan data sebelum dan sesudah terapi juga akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi merupakan sekelompok wilayah yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan objek penelitian oleh peneliti kemudian akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya.<sup>55</sup> Data pasien eks skizofrenia di PRS Maunatul Mubarak Sayung Demak 2022.

**Tabel 3.1 Jumlah Pasien Eks Skizofrenia di PRS Maunatul Mubarak**

Pasien Laki-laki	Pasien Perempuan
8 orang	2 orang
<b>Total : 10 orang</b>	

Sumber Observasi lapangan tanggal 2 April 2022

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2013), 74

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2013), 61

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono ada dua teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut<sup>56</sup> :

### a) Probability Sampling

Probability sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak dan memberikan peluang oleh siapapun untuk menjadi sampel.

### b) Non Probability Sampling

Non probability sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, dari banyaknya populasi maka akan dipilih beberapa yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Peneliti menggunakan jenis teknik non probability sampling, yaitu dengan teknik purposive sampling dalam pengambilan data lapangan. Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua eks penderita skizofrenia di PRS Maunatul Mubarak dapat diajak komunikasi, sehingga peneliti hanya mengambil 10 eks penderita skizofrenia yang dapat diajak komunikasi dengan baik. Kemudian setelah pemberian pretest maka akan diambil 3 eks penderita skizofrenia yang mendapat nilai terendah akan dipilih untuk diberikan terapi Gestalt.

## C. Identifikasi Variabel

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.<sup>57</sup> Pemahaman mengenai variabel – variabel dan analisis variabel harus dikuasai peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut jenis variabel dalam penelitian ini adalah<sup>58</sup> :

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan adanya dan tidak adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan konseling Islam dengan pendekatan gestalt.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2013), 82-85

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebab adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepercayaan diri.

## D. Variabel Oprasional

Variabel oprasional merupakan sifat atau nilai dari orang atau objek yang bervariasi kemudian ditetapkan oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulan.<sup>59</sup> Berikut ini definisi variabel oprasional yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Layanan Konseling Islam Dengan Pendekatan Gestalt

- a. Pemberian layanan konseling berbasis spiritual
- b. Strategi pendekatan kepada pasien eks skizofrenia
- c. Pemahaman tentang kondisi diri eks penderita skizofrenia dulu, saat ini dan masa yang akan datang

### 2. Kepercayaan Diri

- a. Penilaian diri
- b. Penilaian sosial
- c. Citra diri

## E. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data yang akurat dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berbentuk daftar pertanyaan yang berisikan suatu permasalahan atau pembahasan yang ingin diteliti.<sup>60</sup> Teknik ini dilakukan untuk mengetahui keterangan fakta para responden dan juga untuk mengetahui pendapat responden terhadap permasalahan yang dibahas.

Dari sebaran angket yang diberikan kepada responden kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel. Pedoman pengumpulan data berupa angka berdasarkan skala Likert sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74

<sup>60</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 76

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert Favorable**

Sangat Setuju	Bobot Skornya 4
Setuju	Bobot Skornya 3
Tidak Setuju	Bobot Skornya 2
Sangat Tidak Setuju	Bobot Skornya 1

**Tabel 3.3 Skor Skala Likert Unfavorable**

Sangat Setuju	Bobot Skornya 1
Setuju	Bobot Skornya 2
Tidak Setuju	Bobot Skornya 3
Sangat Tidak Setuju	Bobot Skornya 4

Adapun angket yang digunakan peneliti untuk mengetahui skala kepercayaan diri eks penderita skizofrenia berdasarkan skoring Likert, berikut kisi-kisi angket penelitian:

**Kisi-Kisi Instrumen Skala Penelitian Tingkat Kepercayaan Diri Pada Eks Penderita Skizofrenia Yang Berangsur Sembuh**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomer Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Kepercaya-an Diri (Y)	Penilaian Diri	Yakin terhadap dirinya sendiri	4,7, 21	3,10	5
		Mampu menyelesaikan masalah secara mandiri	5, 8	12, 19, 23	5
	Penilaian Sosial	Dapat menjadi dirinya sendiri di lingkungan sosial	1, 9, 25	6, 14	5
		Dapat bekerjasama dengan orang lain	15, 20	2, 18, 26	5
	Citra Diri	Memahami kebutuhan dirinya sendiri	13, 16, 28	11, 17	5
		Memiliki tujuan hidup yang jelas	24, 30	22, 27, 29	5

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara perolehan data yang dilakukan dengan cara menulis dan mengamati kondisi lapangan secara sistematis terhadap hal yang ingin diteliti.<sup>61</sup> Melalui metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan para penderita skizofrenia di PRS Maunatul Mubarak dan lingkungannya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa tulisan, gambar maupun elektronik.<sup>62</sup> Metode ini digunakan untuk mencatat dan mengabadikan momen yang terjadi.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan akan segera diolah dan disusun agar dapat dianalisis. Analisis data merupakan Teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data agar mudah dipahami, kemudian data tersebut akan menjadi dasar untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.<sup>63</sup> Analisa data merupakan cara pemecahan masalah dengan beberapa metode untuk dapat diolah dan diuraikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari kumpulan data-data tersebut.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam menggambarkan hasil penelitian ini berbentuk angka. Berikut ini langkah-langkah analisis data :

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, angket tersebut sudah dilakukan uji validitas untuk menilai apakah tiap item memenuhi kriteria valid atau tidaknya. Validator ahli yang bertugas untuk menguji valid atau tidaknya suatu item.<sup>64</sup> Dalam kisi-kisi instrument terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor item untuk penjabaran pertanyaan dari indikator. Adapun teknik korelasi yang umum digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi setiap pertanyaan itu significant, maka

---

<sup>61</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 70

<sup>62</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ( Kudus : Media Ilmu Press, 2018 ), 181

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), 96

<sup>64</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 55

dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* untuk mengujinya. Berikut ini rumus korelasi *product moment* perhitungan validitas isi dengan formula Aiken:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- X : skor masing-masing item
- Y : skor total variabel
- N : banyaknya sampel

Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dapat dikategorikan valid, sebaliknya data tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .<sup>65</sup>

Setiap item instrumen yang sudah diuji validitasnya maka dihitung reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa akurasi suatu hasil pengukuran dapat dipercaya. Menurut Azwar reliabilitas berkaitan dengan akurasi instrument dalam mengukur apa yang diukur, kebenaran hasil ukur akan akurat jika dilakukan pengukuran ulang. Azwar juga mengatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek<sup>66</sup>.

Rumus statistik yang digunakan untuk menguji reliabilitasnya adalah Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dalam mengoprasikannya.<sup>67</sup> Berikut rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ac} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ac}$  : koefisien reliabilitas alpha cronbach
- k : jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir item
- $\sigma t^2$  : varians total

Setelah diperoleh r hitung, selanjutnya untuk mengetahui data instrument reliabel atau tidaknya dapat diketahui melalui

<sup>65</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS (Yogyakarta : Innosain 2017) 93

<sup>66</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 91

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 87

taraf kesalahan  $r$  tabel berkisar 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian<sup>68</sup>.

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabel dari instrument agar dapat digunakan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Interpretasi nilai  $r$**

Besar $r$	Interpretasi
Antara 0,8 – 1	Sangat kuat
Antara 0,6 – 0,8	Kuat
Antara 0,4 – 0,6	Cukup kuat
Antara 0,2 – 0,4	Rendah
Antara 0,0 – 0,2	Sangat rendah

## 2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini peneliti menggunakan pengujian normalitas data yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan atau nilai residu di dalam suatu penelitian dengan distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas memakai software SPSS 23 for windows menggunakan *Shapiro Wilk*. Peneliti melakukan uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* untuk mengetahui perbedaan antara nilai pretest dan posttest tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia sebelum dan sesudah dilakukan konseling Gestalt.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal<sup>69</sup>. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan uji independent sample t test atau uji paired sample t test dan atau uji Anova.<sup>70</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis ini untuk membuktikan adanya kebenaran dalam hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>71</sup>:

### a. Merumuskan Hipotesis

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 75

<sup>69</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 78

<sup>70</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu Press, 2018 ),197

<sup>71</sup> Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* ( Yogyakarta : Gapura Publishing, 2013), 14



Ha : adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia antara sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling dengan pendekatan Gestalt.

H0 : tidak adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia antara sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling dengan pendekatan Gestalt.

**b. Uji T (Paired Sample T-test)**

Uji T berpasangan ( Paired Sample T-test) merupakan cara untuk pengujian hipotesis dimana data harus memenuhi syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan skala data berbentuk interval.

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis uji T (Paired Sample T-test) sebagai berikut<sup>72</sup> :

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ha diterima

Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T (Paired Sample T-test) dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan tingkat kepercayaan diri eks penderita skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan *treatmen* konseling dengan pendekatan Gestalt.

Berikut adalah rumus uji T ( Paired Sample T-test) pada penelitian ini<sup>73</sup>:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

**Keterangan :**

$S_1^2$  : Varians *Posttest*

$S_2^2$  : Varians *Pretest*

$X_1$  : Nilai rata-rata *Posttest*

$X_2$  : Nilai rata-rata *Pretest*

$n_1$  : Jumlah eks penderita skizofrenia saat *posttest*

$n_2$  : Jumlah eks penderita skizofrenia saat *pretest*

<sup>72</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* ( Jakarta : Prestasi Pustaka Karya, 2009 ), 83

<sup>73</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2011), 189